

TINDAK TUTUR ILOKUSI PEDAGANG KAKI LIMA PASAR PAGI

KOTA PEMANGKAT: TINJAUAN PRAGMATIK

SKRIPSI

Diajukan untuk Diseminarkan dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

OLEH

Wahyu Ramadhan

F1011191053



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Wahyu Ramadhan
NIM : F1011191053
Jurusan : Bahasa Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Tinda Tutur Ilokusi Pedagang Kaki Lima
Pasar Pagi Kota Pemangkat: Tinjauan Pragmatik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber rujukan sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku.

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Januari 2025


WAHYU RAMADHAN
F1011191053

**TINDAK TUTUR ILOKUSI PEDAGANG KAKI LIMA PASAR PAGI
KOTA PEMANGKAT: TINJAUAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

**Tanggung Jawab Yuridis
Peneliti**

**Wahyu Ramadhan
NIM F1011191053**

Pembimbing Pertama



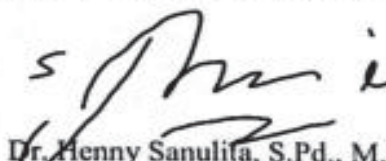
**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si
NIP. 19670611993031002**

Pembimbing Kedua



**Agus Syahrani, S.Pd. M.M.S.Ling
NIP. 198010162007101001**

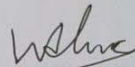
**Disetujui oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198209222006042002**

**TINDAK TUTUR ILOKUSI PEDAGANG KAKI LIMA PASAR PAGI
KOTA PEMANGKAT: TINJAUAN PRAGMATIK**

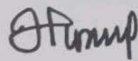
Peneliti,



WAHYU RAMADHAN
NIM F1011191053

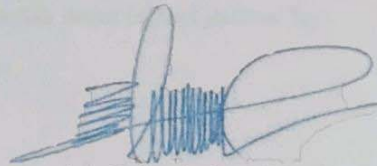
Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama,



Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Pembimbing Kedua,



Agus Syahrani, S.Pd. M.M.S.Ling
NIP 198010162007101001

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 1966040119911021001

Lulus Tanggal: 14 Maret 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Ramadhan

NIM : F1011191053

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan pikiran orang lain atau alih fungsi yang saya akui sebagai tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan. Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Pontianak, 5 Januari 2024

Peneliti,



Wahyu Ramadhan

F1011191053

BIODATA PENELITIAN

Nama : Wahyu Ramadhan
NIM : F1011191053
Tempat, Tanggal Lahir : Pemangkat, 12 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : JL.Pembangunan Gang.asri 3
No. Hp : 082351308810
E-mail : ramadhanwahyu001212@gmail.com
Status Sipil : Belum Menikah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Masa kuliah di FKIP : 2019-2024

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 26 Pemangkat
2. SMP Negeri 2 Pemangkat
3. SMA Negeri 1 Pemangkat

Identitas Orang tua

Ayah : Usman Sa'ad
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Ibu : Trisna Trenggano Sari
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiunan PNS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Pedagang Kaki Lima Pasar Pagi Kota Pemangkat: Tinjauan Pragmatik”. Pada waktu yang direncanakan. Proposal ini diajukan untuk diseminarkan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama.
Terima kasih telah memberi arahan, masukan, waktu, dan motivasi kepada penulis, semoga selalu diberikan kesehatan, kelimpahan, dan senantiasa dalam lindungan-Nya.
2. Agus Syahrani, S.Pd. M.M.S.Ling. selaku dosen pembimbing kedua,
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, masukan, dan saran dalam proposal ini.
3. Dr. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, masukan, dan saran dalam skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
5. Amriani Amir, M.Hum. selaku dosen penguji pertama yang telah bersedia memberikan kritik, saran, dan masukan terkait proposal ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan yang melimpah.
6. Mellisa Jupitasari, M.Pd. selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan memberikan kritik, saran, dan masukan terkait proposal ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kelimpahan dari Allah SWT.
7. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan proposal penelitian ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kelimpahan dari Allah SWT.
8. Drs. Hotma Simanjuntak, M.Hum, Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan, saran, waktu, dan motivasi yang diberikan, semoga selalu diberikan kesehatan, kelimpahan, dan senantiasa dalam lindungan-Nya.
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi ilmu kepada penulis, sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

10. Teristimewa ayah penulis Usman Sa'ad dan ibu penulis Trisna Trenggano Sari yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, semangat, tenaga, dan materi. Semoga selalu sehat, dan dilancarkan rezeki dalam setiap usahanya sehingga diberikan kesempatan untuk melihat keberhasilan penulis.
11. I'is Dayanti, Siska kumalasari, dan lainnya yang telah memberikan semangat, motivasi, dan saran yang membangun dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan saran yang membangun dalam proses penyusunan proposal ini.
13. Teman-teman satu bimbingan penelitian proposal yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi yang peneliti buat, sehingga memerlukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Pontianak, 5 Januari 2024

Penulis



Wahyu Ramadhan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup.....	6
F. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Pragmatik	9
B. Pengertian Tindak Tutur.....	16
C. Pragmatik dalam Penggunaan Bahasa	17
D. Jenis dan Fungsi Tindak Tutur	18
E. Implementasi Teks Negosiasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X.....	25
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Bentuk Penelitian	31
D. Sumber Data dan Data Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32

F. Teknik Analisis Data	33
G. Alat Pengumpulan Data	33
H. Kerangka Berpikir.....	33
BAB IV	35
ANALISIS DATA	35
4.1Jenis Tindak Tutur Ilokusi Pedagang Kaki Lima Kota Pemangkat.....	35
4.1.1 Pedagang Sayur dan Buah.....	58
4.1.2 Pedagang Sayur dan Buah.....	63
4.1.3 Pedagang Sayur.....	67
4.1.4 Pedagang Sayur.....	68
4.1.5 Pedagang Sayur.....	70
4.1.6 Pedagang Daging	75
4.1.7 Pedagang Daging	78
4.1.8 Pedagang Daging	85
4.2Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Pedagang Kaki Lima Kota Pemangkat	91
4.2.1 Analisis Fungsi Data 1 (Data no 1-8).....	92
Pedagang Sayur dan Buah.....	92
4.2.2 Analisis Fungsi Data 2 (Data no 9-15).....	95
Pedagang Sayur dan Buah.....	95
4.2.3 Analisis Fungsi Data 3 (Data no 16-18).....	99
Pedagang Sayur	99
4.2.4 Analisis Fungsi Data 4 (Data no 19-21).....	101
Pedagang Sayur	101
4.2.5 Analisis Fungsi Data 5 (Data no 22-28).....	103
Pedagang Sayur	103
4.2.6 Analisis Fungsi Data 6 (Data no 30-35).....	107
Pedagang Daging	107
4.2.7 Analisis Fungsi Data 7 (Data no 36-43).....	110
Pedagang Daging	110
4.2.8 Analisis Fungsi Data 8 (Data no 44-54).....	115
Pedagang Daging	115
BAB V.....	82
PENUTUP	82

A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR SINGKATAN

MEA : Masyarakat Ekonomi Asia

Pj : Penjual

Pb : Pembeli

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Data Tindak Tutur Ilokusi dalam tuturan masyarakat melayu sambas di pasar pagi kaki lima Kota Pemangkat Kabupaten Sambas.....	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Dokumentasi.....	88
LAMPIRAN 2 Data penelitian.....	90
LAMPIRAN 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	116

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tindak tutur atau penggunaan bahasa pada pedagang kaki lima pasar pagi kota Pemangkat Kabupaten Sambas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tindak tutur bahasa Sambas yang digunakan pedagang kaki lima pasar pagi kota Pemangkat menggunakan Tinjauan Pragmatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam bentuk kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima pasar pagi kota Pemangkat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik rekam dan catat dengan cara observasi lapangan terlebih dahulu kemudian turun ke lapangan, pengambilan data, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan tindak tutur ilokusi yang dituturkan oleh pedagang kaki lima pasar pagi kota Pemangkat mulai dari pedagang sayur dan daging.

Kata Kunci: *Tindak tutur ilokusi, Bahasa Melayu, Masyarakat Melayu Sambas*

ABSTRACT

This research discusses speech acts or language use in the morning market street vendors of Pemangkat city, Sambas Regency. The purpose of this study is to describe the speech acts of Sambas language used by street vendors of Pemangkat city morning market using Pragmatics Review. The method used in this research is descriptive method in qualitative form. The source of data in this research is the morning market street vendors of Pemangkat city. Data collection techniques in this study used recording and note-taking techniques by means of field observation first then going down to the field, data collection, and documentation. This research produces illocutionary speech acts spoken by Pemangkat city morning market street vendors ranging from vegetable and meat traders.

Keywords: *Illocutionary Speech Acts, Malay Language, Sambas Malay Community.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa dapat dikaji dari berbagai aspek di antaranya kajian pragmatik. Manusia tidak dapat lepas dari Bahasa. Terbukti dari penggunaannya untuk percakapan sehari-hari, tentu ada peran Bahasa yang membuat satu sama lain dapat berkomunikasi dan saling menyampaikan pesan. Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi dan berkomunikasi haruslah di pahami secara tepat oleh penutur dan mitra tuturnya sehingga penggunaannya tidak menimbulkan salah pengertian. Dalam setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, perasaan, maupun emosi secara langsung. Oleh sebab itu, Bahasa memainkan peranan penting dalam kehidupan. Namun, banyak orang tidak memperhatikan bahasa, barangkali karena akrabnya manusia dengan Bahasa.

Kajian pragmatik adalah suatu cabang linguistik yang mempelajari makna tuturan, yang dapat diucapkan si penutur dan dapat dipahami si pendengar. Hubungan pragmatik dengan bahasa adalah cabang linguistik yang mempelajari tuturan yang disampaikan sipembicara kepada pendengar dengan cara berbahasa yang baik. Peneliti tertarik menggunakan kajian pragmatik, karena kajian ini berkaitan dengan pemakaian bahasa yang disesuaikan dengan konteks berlangsungnya penggunaan bahasa, pada kajian pragmatik seorang penutur diharapkan mampu menyampaikan maksud pembicaraannya kepada orang lain dengan baik agar dapat dipahami apa yang diinginkan oleh penutur.

Kaitan kajian pragmatik dengan penelitian ini adalah mengkaji penggunaan bahasa yang berbentuk tuturan yang digunakan oleh mitra dalam berinteraksi, hal ini berkaitan dengan kajian pragmatik yang penggunaan bahasa sesuai dengan konteksnya.

Alasan menggunakan kajian pragmatik pada penelitian ini adalah pertama, pragmatik sebagai kajian tentang hubungan bahasa dengan konteks. Kedua, pragmatik merupakan makna yang tidak tercakup atau dimasukan dalam teori semantik. Ketiga, pragmatik merupakan kajian tentang kemampuan pemakai bahasa. Keempat, atau terakhir pragmatik sebagai bidang ilmu mandiri.

Leech (1993:280-285) mengatakan bahwa Austin dan Searle berpendapat bahwa tindak ilokusi yang terjadi dalam penggunaan bahasa masih berpadanan dengan tindak tutur lain. Geoffrey Leech lebih terkesan menitik beratkan pada prinsip kesopanan. Masyarakat Indonesia yang multikultural sangat menjunjung tinggi sopan santun dalam percakapan pada situasi komunikasi tertentu. Berdasarkan hal tersebut teori Geoffrey Leech sesuai dengan budaya Indonesia dan lebih mendukung dalam penelitian ini.

Kajian pragmatik dalam penelitian ini difokuskan pada kajian tindak tutur. Tindak tutur adalah salah satu kegiatan fungsional manusia sebagai makhluk berbahasa. Sifatnya fungsional, setiap manusia selalu berupaya untuk mampu melakukannya dengan sebaik-baiknya, baik melalui pemerolehan maupun pembelajaran. Pemerolehan bahasa lazimnya dilakukan secara nonformal, sedangkan pembelajaran dilakukan secara formal. Akbar (2018:27)

mengatakan bahwa “tindak tutur merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara dan pendengar atau peneliti dan pembaca serta hal yang dibicarakan tentu saja tanpa menyampingkan konteks lain yang menyertai pada saat tindak tutur tersebut berlangsung, jauh dari pemisahan tindak tutur dari belajar bahasa, bagaimanapun pendapat mengenai tindak tutur sangat penting untuk belajar bahasa, makna, dan komunikasi adalah kenyataan kaidah tindak tutur dianggap menjadi bagian dari kemampuan berbahasa.

Pedagang kaki lima, atau yang sering disebut PKL merupakan sebuah komunitas pedagang, yang kebanyakan berjualan dengan memanfaatkan area pinggir jalan raya. Mereka menggelar dagangannya, atau gerobaknya, di pinggir perlintasan jalan raya. Alasan pemilihan pedagang kaki lima di Kota Pemangkat, karena pedagang kaki lima di Kota Pemangkat banyak pembeli dan juga banyak sekali bahan-bahan yang masih sangat segar khususnya sayuran, buah, dan juga daging. Pemangkat adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia, yang merupakan Kecamatan terpadat di Kabupaten Sambas. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Pemangkat karena merupakan kecamatan terpadat di Sambas, tentu penduduk atau masyarakat sebagai pembeli lebih banyak dan lebih padat. Disini peneliti memilih delapan pedagang yang berbeda mulai dari pedagang sayuran, buah, daging. Alasan pedagang dipilih secara acak, tentu saja dengan tujuan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan paling tidak selama empat belas hari mulai dari hari senin hingga hari minggu.

Penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan tindak tutur Ilokusi dilakukan oleh berbagai Universitas di Indonesia salah satunya Penelitian *Pertama*, Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mega Herlina (2021) Universitas Tanjungpura Pontianak dalam penelitiannya yang berjudul “Tindak Tutur ilokusi dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari”. Hasil Penelitian tersebut dengan menggunakan konteks yaitu data konteks tindak tutur ilokusi dalam novel Arah Langkah Fiersa Besari dan diuraikan berdasarkan aspek konteks di lanjutkan dengan cara mendeskripsikan hasil analisis konteks dari novel.

Penelitian *Kedua*, Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erna Megawati (2016) Universitas Indraprasta PGRI dalam penelitiannya yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Induk Kramat Jati”. Hasil Penelitian tersebut berupa analisis bentuk tabel dari percakapan anantara penjual dan pembeli. Kemudian dibuat berupa tabel grafik persentase hasil analisis tindak tutur ilokusi.

Penelitian *Ketiga*, Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Resti Purnama Sari (2020). Universitas Jember dalam penelitiannya yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tempurejo, Jember”. Hasil Penelitian tersebut berupa ditemukannya bentuk tindak tutur Ilokusi dan strategi tawar-menawar dalam interaksi jual beli di pasar kabupaten jember. Serta hasil dituliskan dalam bentuk deskripsi tututran antara penjual dan pembeli.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi Pedagang Kaki Lima Pasar Pagi Kota Pemangkat: Tinjauan Pragmatik. Persamaan dari ketiga penelitian tersebut antara lain: (1) Sama-sama menggunakan pengkajian pragmatik jenis tindak tutur ilokusi dari penelitian pertama, kedua, dan ketiga. (2) Pengkajian bentuk tindak tutur ilokusi pada ketiga penelitian tersebut. Perbedaan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian ini adalah (1) dari objek penelitian. Penelitian ini adalah pedagang kaki lima di pasar pagi Kota Pemangkat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini fokus pada “Tindak Tutur Ilokusi Pedagang Kaki Lima Pasar Pagi Kota Pemangkat: Tinjauan Pragmatik”
Sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi pada pedagang kaki lima pasar pagi Kota Pemangkat?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi pada pedagang kaki lima pasar pagi Kota Pemangkat?
3. Bagaimana bentuk Implementasi teks negosiasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur “Tindak Tutur Ilokusi Pedagang Kaki Lima Pasar Pagi Kota Pemangkat: Tinjauan Pragmatik” tujuan sebagai berikut.

1. Menemukan dan Mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi pada

Pedagang Kaki Lima Pasar Pagi Kota Pemangkat.

2. Menemukan dan Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi pada Pedagang Kaki Lima Pasar Pagi Kota Pemangkat.
3. Mendeskripsikan Implementasi teks negosiasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas X.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yaitu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan terkait tindak tutur bagi masyarakat, mahasiswa maupun pelajar lainnya untuk menambah pengetahuan. Dan juga dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait tindak tutur ilokusi. Namun, dengan kajian yang lebih luas ataupun dengan metode yang berbeda dan juga dengan aspek pengamatan yang berbeda.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti sebuah dialog atau percakapan antara pedagang dan pembeli di pasar pagi Kota Pemangkat. Berdasarkan latar

belakang dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, ada enam pembahasan dalam penelitian. Pertama, mendeskripsikan hasil tindak tutur ilokusi asertif, direktif, ekspresif, komisif dan deklarasi, dalam percakapan antara pedagang dan pembeli di pasar pagi Kota Pemangkat: Tinjauan pragmatik. Serta mendeskripsikan implementasi teks negosiasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari terjadinya salah persepsi atau salah arti terhadap judul penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya penjelasan istilah yang berhubungan dengan penelitian yang disusun, diantaranya sebagai berikut.

1. Pragmatik

Pendapat Levinson (dalam Tarigan, 2015:31) yang menyebutkan pragmatik adalah telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa, dengan kata lain: telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta menyerasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat.

2. Tindak tutur

Kemudian tindak tutur (istilah Kridalaksana penuturan atau *speech act*, *speech event*) adalah pengajaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui oleh pendengar (Kridalaksana, 1984:154).

3. Tindak tutur Ilokusi

Austin (Chaer dan Agustina, 2010:53) “Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang biasanya diidentifikasi dengan kalimat performatif yang eksplisit. Selain itu Searle (Leech, 1995: 163-165) mengelompokkan tindak tutur ilokusi dalam 5 jenis yaitu:

- a. Asertif
- b. Direktif
- c. Ekspresif
- d. Komisif
- e. Deklarasi